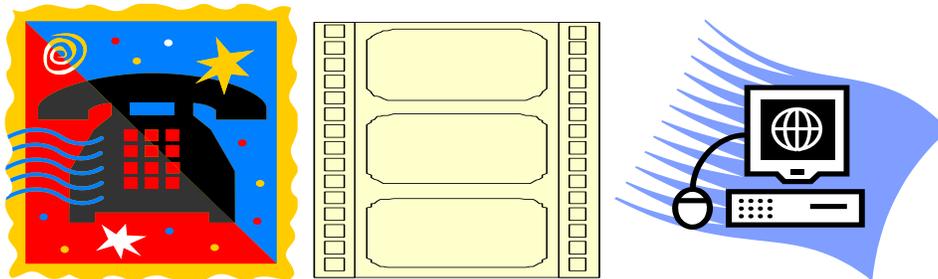


BAHAN MODUL
MATA KULIAH
INTERAKSI DAN KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA
3 SKS



DISUSUN OLEH:
Eko Sugiharto, S.Pi,M.Si



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2021

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT karena atas berkat rahmat dan Hidayah-Nya Bahan Modul Mata Kuliah Interaksi dan Komunikasi Lintas Budaya ini telah dapat diselesaikan. Modul ini merupakan panduan dan acuan bagi mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Semester IV (Empat) guna menyelami dan memperdalam mata kuliah Interaksi dan Komunikasi Lintas Budaya.

Harapannya Bahan Modul ini dapat berguna dan bermanfaat dalam perkuliahan di Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan FPIK UNMUL.

**Samarinda, April 2021
Dosen Pengampu,**

**Eko Sugiharto,S.Pi,M.Si
NIP. 19780929 2000121004**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
MATERI 1. Komunikasi antar Budaya sebagai Dasar Bisnis.....	1-16
MATERI 2. Pendekatan Komunikasi Lintas Budaya.....	17-27
MATERI 3. Manusia dan Kebudayaan.....	28-40
MATERI 4. Komunikasi dan Akulturasi Budaya.....	41-48
MATERI 5. Sistem Mempertahankan diri (Adaptasi).....	49-55

**MATA KULIAH INTERAKSI DAN KOM
LINTAS BUDAYA “Komunikasi
Antarbudaya (Inter ethnic) Sebagai Dasar
Bisnis”**

Oleh:

Eko Sugiharto, S.Pi, M.Si

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Mulawarman

Latar Belakang

- ◆ Perkembangan Globalisasi
- ◆ Mulai terjadi terbentuknya aliansi ekonomi diberbagai negara dengan ragam budaya berbeda



Definisi Budaya

- ✦ Merupakan sejumlah asumsi penting yang dianut oleh anggota suatu masyarakat tertentu.
- ✦ Menurut Menurut Mulyana D dan Rahmat J, Budaya didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, konsep alam semesta obyek-obyek dan kebendaan yang diperoleh sekelompok besar orang dari generasi-kegenerasi melalui usaha individu atau kelompok

Hirarki Budaya

- ✦ Budaya terdiri dari beberapa subbudaya.
- ✦ Subbudaya merupakan suatu komunitas rasial, etnik, regional, ekonomi dan sosial yang memperlihatkan pola perilaku yang membedakan dengan subbudaya lainnya dalam suatu budaya masyarakat yang melingkupinya.

Misal: Budaya Indonesia terdiri dari berbagai subbudaya seperti Jawa, Sunda, Dayak, Batak, Banjar, Kutai dll

Terdapat Suatu kelompok masyarakat yang sebenarnya tidak masuk dalam kriteria subbudaya, namun mempunyai ciri yang mencolok dalam subbudaya yang ada →
Subbudaya yang menyimpang (Deviant subculture) misal kaum homoseks, pecandu obat dan sekte agama yang dilarang

Pentingnya Komunikasi Antarbudaya dalam Bisnis

- ✦ Budaya bersifat Universal, bukan dimiliki oleh sebagian orang saja
- ✦ Seiring perkembangan dari mobilitas orang, modal, bahan baku, produk dan informasi yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan →
Sehingga akan melakukan penyesuaian
- ✦ Budaya dan komunikasi tidak dapat dipisahkan, karena budaya menentukan siapa berbicara dengan siapa, tentang apa, bagaimana melakukan pengiriman (coding) pesan serta bagaimana pemaknaan dan penafsiran pesan.

Secara Umum Budaya Mempengaruhi Komunikasi Melalui:

1. Stabilitas, stabil tidaknya suatu budaya akan berpengaruh terhadap cepat lambatnya pengiriman pesan
2. Kompleksitas, dalam menyampaikan pesan tidak hanya diucapkan tetapi juga ,melalui bahasa tubuh



3. Komposisi, suatu budaya yang dominan dapat disusun dari berbagai subbudaya yang berlainan, dan juga dari budaya yang sama (misal; Jepang)
4. Penerimaan, ada budaya yang kurang terbuka terhadap kehadiran budaya asing dan ada sebaliknya yang bersahabat dan kooperatif. Perbedaan penerimaan ini akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan dan terbuka tidaknya komunikasi yang disampaikan

Contoh Interaksi antar Budaya

- ✦ Perusahaan Luar negeri yang melakukan aliansi ke Indonesia misal: Unilever, Coca cola, General Elektric, Nestle dll
- ✦ Ekspor Produk Ikan kaleng dan Udang Beku ke Jepang dan Eropa

(Sudah barang tentu akan banyak melibatkan interaksi antar budaya dan negara yang berbeda) → sehingga diperlukan Komunikasi Antar Budaya

Dalam komunikasi eksternal, seorang karyawan akan berinteraksi dengan orang-orang diluar perusahaan tempat mereka bekerja



Berkomunikasi dengan Budaya Asing dalam Konteks Bisnis

- ✦ Seorang pelaku bisnis akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperkecil hambatan-hambatan Budaya, sehingga batas-batas negara maupun budaya akan semakin kabur
- ✦ Sebagai sarana perusahaan untuk melakukan ekspansi produk
- ✦ Seiring berkurangnya halangan dalam memasuki pasar, maka akan memperluas areal perdagangan internasional

(sehingga diperlukan suatu penguasaan komunikasi dalam melakukan interaksi dengan budaya asing)

Apa yang perlu dipersiapkan seorang karyawan di perusahaan multinasional dan etnik dalam Berkomunikasi antar budaya?

- ✦ Memahami bahasa yang dipahami karyawan lain misal: bahasa Indonesia dan Inggris
- ✦ Perlu melakukan pemahaman Budaya
- ✦ Menyamakan persepsi/cara pandang terhadap pesan bisnis

Model Komunikasi AntarBudaya

- ✦ Komunikasi antar budaya terjadi apabila pengirim pesan (sender) adalah anggota budaya tertentu sedang penerima (receiver) anggota budaya lain, sehingga akan muncul dalam encoding dan dekoding pesan.

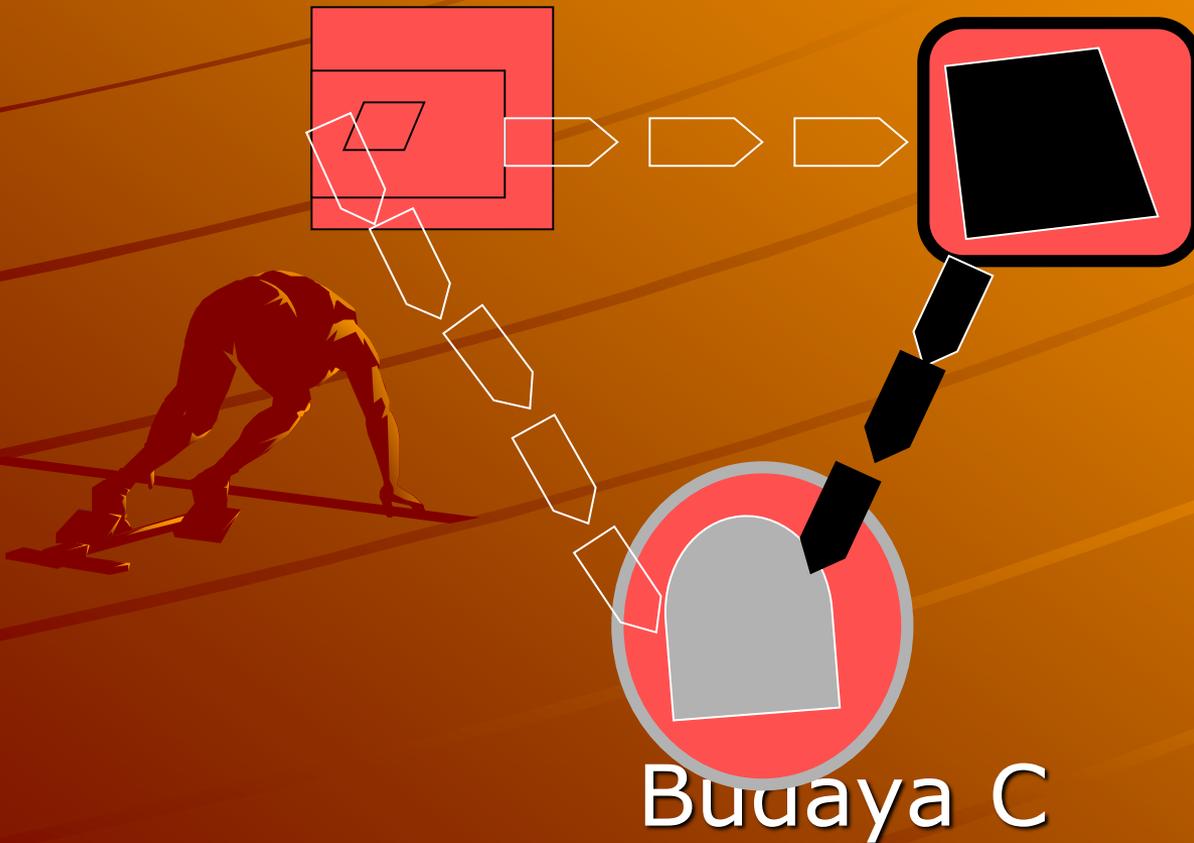


Model Komunikasi Antar Budaya

Budaya A

Budaya B

Budaya C



Reaksi Ethnocentris

- ✦ Merupakan suatu kecenderungan untuk menilai kelompok/budaya lain lebih rendah dibanding budayanya sendiri.
- ✦ Reaksi etnisenstris ini merupakan faktor permasalahan dalam melakukan komunikasi antarbudaya

Ada 3 (tiga) cara untuk menghindari etnocentris

- ✦ Menerapkan asas kesamaan, tidak ada budaya yang inferior maupun yang superior
- ✦ Menerapkan kaidah emas, merupakan suatu cara memperlakukan orang lain seperti kita ingin diperlakukan oleh mereka
- ✦ Menerapkan kaidah timah, yaitu seseorang harus memperlakukan orang lain sebagaimana mereka pantas memperlakukan diri mereka sendiri (perbedaan dengan kaidah emas, bahwa disini untuk memperlakukan orang lain dengan menggunakan nilai orang lain tersebut)

Terima Kasih



MATA KULIAH

Interaksi dan Komunikasi Lintas Budaya

“Pendekatan Komunikasi Lintas Budaya”



Oleh:

EKO SUGIHARTO, S.Pi.M.Si

Latar Belakang

- ✦ Era 1960 – 1970 an Sebagai era perkembangan dan pembangunan bidang transportasi dan komunikasi.
- ✦ Terjadinya fenomena global mengarah kepada revolusi budaya (sebagai akibat kejadian2 domestik misal: kasus ambon, kasus sambas dll)
- ✦ Didasarkan pada kontak antar budaya terhadap kelompok2 minoritas yang tidak bisa dihindari.

Hakekat Kom Lintas Budaya

1. Proses yang terjadi apabila pengirim pesan adalah suatu budaya dan penerimanya adalah anggota dari suatu budaya lain.

2. Dalam kom Lintas Budaya terjadi pertukaran pesan verbal (kata-kata) dan non verbal (ekspresi wajah, isyarat, nada suara dan perilaku)

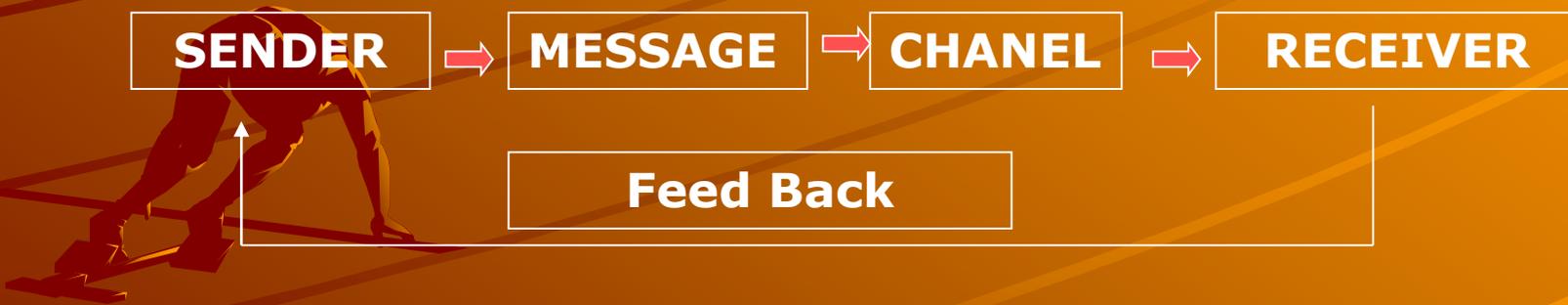


Pemahaman Komunikasi

- ◆ Dalam memahami interaksi antar budaya, perlu kita pahami komunikasi antar manusia.
- ◆ Sebagai kajian kom antar manusia adalah:
 1. Bagaimana kom berlangsung
 2. mengapa kom dapat terjadi
 3. apa yang akan terjadi
 4. akibat apa yang terjadi
 5. apa yang dapat kita perbuat utk mempengaruhi dan memaksimalkan kejadian tersebut.
- ◆ Komunikasi berhubungan dengan perilaku manusia dan kepuasan kebutuhan berinteraksi.

Unsur-unsur Komunikasi

- ◆ Proses mengirimkan pesan dari seseorang (sender) kepada penerima pesan (receiver)



Persepsi

- ◆ Merupakan proses internal guna memilih, mengevaluasi dan mengorganisasikan rangsangan dari lingkungan eksternal (cara mengubah energi fisik lingkungan menjadi pengalaman bermakna).
- ◆ Kom Lintas Budaya dipahami dengan mempersepsikan obyek2 dan kejadian sosial sebagai perbedaan budaya.

Pandangan Dunia (World view)

- ✦ Meskipun unsur budaya merupakan suatu konsep yang abstrak, akan tetapi menjadi sesuatu yang penting dalam aspek kom Lintas Budaya. isu-isu pandangan dunia bersifat abadi dan merupakan landasan paling mendasar pada suatu budaya (melihat posisi manusia dalam alam semesta)

Misal: pandangan dunia orang india berbeda dengan orang eropa (dilihat dari kedudukan manusia dengan alam semesta)

Organisasi Sosial

- ◆ Merupakan cara bagaimana suatu budaya mengorganisasikan dirinya dan lembaganya dapat mempengaruhi persepsi budaya dan cara berkomunikasi.

Ada 2 unit organisasi sosial yang dominan dalam suatu budaya:

1. Keluarga, keluarga merupakan organisasi terkecil dalam masyarakat dan mempunyai peran penting dalam perkembangan anak
2. Sekolah, diberi tanggung jawab yang besar untuk mewariskan dan memelihara budaya, sebagai penyambung antara masa lalu dan masa yang akan datang.

proses-proses verbal

- ◆ Proses verbal ini tidak hanya dalam cara berbicara akan tetapi juga dalam kegiatan berfikir dan pemaknaan, sehingga akan berhubungan dengan persepsi dan pemberian serta pernyataan makna.
- ◆ Bahasa verbal, merupakan suatu sistem lambang terkoordinasi, disepakati secara umum dan hasil pembelajaran guna menyajikan pengalaman dalam suatu komunitas atau budaya.

Proses Non Verbal

- ✦ Dalam proses pertukaran pikiran dan gagasan disamping proses verbal juga dapat melalui proses non verbal.
- ✦ Komponen non verbal yaitu: isyarat, ekspresi wajah, pandangan mata, postur dan gerakan tubuh, sentuhan, diam, ruang, waktu dan suara.
- ✦ Contoh: sentuhan sebagai bentuk komunikasi non verbal dalam berjabat tangan

terimakasih



MATA KULIAH INTERAKSI KOM LINTAS BUDAYA“Manusia dan Kebudayaan”

Oleh:

EKO SUGIHARTO,S.Pi,M.Si



Hakekat Manusia

- ✦ Mempunyai akal dan budi untuk mengembangkan kemampuan dalam mengembangkan daya cipta, rasa dan karsa untuk mencari kebenaran hidup
- ✦ Manusia selalu mempunyai perasaan ingin tau



Cara Menemukan Kebenaran

- ✦ Penemuan secara kebetulan
- ✦ Penemuan coba dan ralat (trial and error)
- ✦ Penemuan melalui otoritas dan kewibawaan
- ✦ Penemuan secara spekulatif
- ✦ Penemuan melalui cara berfikir
- ✦ Penemuan melalui penelitian ilmiah

Hakekat Budaya

- ✦ Budidaya merupakan bentuk jamak dari budi, daya, cinta, karsa dan rasa
- ✦ Berasal dari bahasa Sanskerta "budhayah" berarti budi dan akal
- ✦ Bahasa Inggris "culture" dan bahasa Belanda "Colera" berarti mengolah, mengerjakan dan mengembangkan tanah

Wujud Kebudayaan (koentjaraningrat)

- ✦ Sebagai suatu kompleks dari ide, gagasan, nilai, norma dan peraturan
- ✦ Suatu aktifitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat
- ✦ Sebagai benda-benda hasil karya manusia

Substansi isi Budaya

- ◆ Sistem Pengetahuan, sebagai perwujudan manusia dalam memahami kehidupannya
- ◆ Nilai, sesuatu kebaikan yang selalu diinginkan dan dicita-citakan manusia (dapat berguna dan berharga)
- ◆ Pandangan Hidup, pedoman bagi masyarakat dalam menjawab dan mengatasi permasalahan
- ◆ Kepercayaan, sebagai refleksi lebih luas kepada agama dan kepercayaan kepada tuhan
- ◆ Persepsi, sudut pandang pemikiran yang disusun dari kata-kata guna memahami kehidupan
- ◆ Etos Kebudayaan, hal yang tampak pada gaya hidup budaya hasil karya mereka

Sifat Hakiki Kebudayaan

- ✦ Budaya terwujud melalui perilaku manusia
- ✦ Budaya telah ada sebelum kelahiran manusia
- ✦ Budaya diperlukan dan diwujudkan dalam tingkah laku manusia
- ✦ Mencakup aturan yang berisi kewajiban, larangan

Peran Kebudayaan

- ◆ Sebagai pola interaksi antar manusia dan kelompoknya
- ◆ Wadah untuk menyalurkan perasaan dan kemampuan lainnya
- ◆ Sebagai pembimbing kehidupan dan penghidupan manusia
- ◆ Pembeda manusia dengan binatang
- ◆ Petunjuk bagi manusia dalam berperilaku dan bertindak di dalam bergaul
- ◆ Sebagai modal dasar pembangunan

Kedudukan Manusia terhadap kebudayaan

- ◆ Penganut Kebudayaan
- ◆ Pembawa Kebudayaan
- ◆ Manipulator kebudayaan
- ◆ Pencipta kebudayaan



Masalah-masalah Kebudayaan

- ◆ Berhubungan dengan pandangan hidup dan sistem kepercayaan
- ◆ Berkaitan dengan perbedaan persepsi atau sudut pandang masyarakat
- ◆ Berkaitan dengan faktor psikologi dan kejiwaan
- ◆ Masyarakat terasing dan kurang komunikasi dengan masyarakat luar
- ◆ Sikap tradisionalisme dan prasangka buruk terhadap hal baru
- ◆ Sikap etnocentris, adanya anggapan budaya orang lain lebih rendah daripada budaya sendiri
- ◆ Perkembangan IPTEK yang disalahgunakan oleh manusia

DAFTAR PUSTAKA

- ◆ Endraswara S. 2012. filsafat Ilmu. UNY Yogyakarta
- ◆ Setiadi E dkk, 2005. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarata



Tugas Kelompok

“Coba anda buat makalah Kelompok tentang peran kebudayaan terhadap kehidupan manusia”



terima kasih



Komunikasi dan Akulturasi Budaya

Oleh:

EKO SUGIHARTO, S.Pi, M.Si



Hakekat Manusia

- ✦ Manusia sebagai makhluk sosio budaya yang memperoleh perilaku dan kebiasaannya melalui belajar.
- ✦ Dari semua aspek belajar, komunikasi merupakan aspek terpenting dan mendasar.



Hakekat komunikasi dan budaya

- ✦ Komunikasi merupakan suatu pembawa proses sosial, yang memiliki pengatur, penstabil dan memodifikasi kehidupan sosial.
- ✦ Budaya merupakan paduan dari pola-pola yang merefleksikan respon komunikatif terhadap rangsangan dari lingkungan.

Pengertian enkulturasi, Akulturasi dan asimilasi Budaya

- ✦ **Enkulturasi** merupakan suatu proses belajar yang terinternalisasi dalam suatu interaksi dengan anggota budaya lain yang mempunyai pola komunikasi yang serupa
- ✦ **Akulturasi** merupakan suatu proses yang dilakukan oleh orang pendatang untuk menyesuaikan diri dengan budaya pribumi.
- ✦ **Asimilasi** merupakan derajat tertinggi akulturasi yang secara teoritis dapat mungkin terjadi. (derajat ini yang umum dicapai oleh seorang pendatang)

Faktor yang mempengaruhi potensi akulturasi

1. Kemiripan budaya pendatang dan budaya pribumi
 2. Usia pada saat berimigrasi
 3. Latar belakang pendidikan
 4. Karakter kepribadian seperti bersahabat dan toleransi
 5. Pengetahuan tentang budaya pribumi
- 

Variabel komunikasi dalam Akulturasi Budaya

1. Komunikasi Personal, komunikasi ini berperan sebagai pengatur pengalaman akulturasi kedalam pola respon kognitif dan afektif yang dapat diidentifikasi dengan budaya pribumi.
2. Komunikasi Sosial, merupakan suatu proses komunikasi yang melalui antar individu yang mengembangkan perasaan, pikiran dan perilaku antar satu dengan yang lain.
3. Lingkungan komunikasi, merupakan suatu kondisi lingkungan yang berpengaruh kepada komunikasi dan akulturasi karena adanya komunitas etniknya didaerah setempat

Tiga jenis respon dalam akulturasi budaya

1. Kognitif, (pengetahuan)
2. Afektif (sikap)
3. Psikomotorik (perilaku dan ketrampilan)



sekian dan terimakasih



MATA KULIAH
INTERAKSI DAN KOM LINTAS BUDAYA
“ Sistem Mempertahankan
Diri/Adaptasi”

Oleh:

EKO SUGIHARTO,S.Pi,M.Si



Latar Belakang

Dahulu sebelum mengembangkan kebudayaan, manusia melakukan persaingan untuk mempertahankan hidup



HUKUM MALTUS (1798)

Pertumbuhan manusia menganut deret ukur (geometris), sedangkan ketersediaan makanan hanya dapat dihasilkan secara deret hitung (aritmatik)



SOLUSI UMUM

- ◆ Pembatasan Kelahiran
- ◆ Pemberantasan peyakit
- ◆ migrasi



Demografi

- ◆ suatu ilmu yang mengkaji tentang pencatatan jumlah dan keadaan kependudukan
- ◆ Ada 2 (dua) dimensi dasar dalam demografi, yaitu:
 1. Statistika, yaitu pencatatan jumlah komposisi penduduk pada suatu waktu dan negeri tertentu
 2. Dinamika, yaitu suatu analisa tentang gerak pertumbuhan dan perubahan dari keadaan penduduk

Stratifikasi Sosial (pelapisan sosial)

- ◆ merupakan pembagian lapangan kerja, pengorganisasian dan pengaturan komunitas manusia berdasarkan pola keterlibatannya dalam sosialnya



Stratifikasi Sosial dibagi menjadi 3 cara

- ◆ Secara Teknologis
- ◆ Secara ekonomis
- ◆ Secara sosial



MATA KULIAH INTERAKSI DAN KOM
LINTAS BUDAYA
“Kearifan Lokal (Local Wisdom)”

Oleh:

EKO SUGIHARTO, S.Pi, M.Si



Latar Belakang

- ✦ Tidak ada satu masyarakat pun yang tidak mengalami perubahan
- ✦ Perubahan sosial akan mempengaruhi sistem sosial masyarakat termasuk perubahan pada sistem nilai, adat, sikap dan pola perilaku kelompok di dalam masyarakat

Pengertian Kearifan Lokal

Merupakan suatu sistim, nilai dan norma yang disusun, dianut, dipahami dan di aplikasikan oleh masyarakat lokal berdasarkan pemahaman dan pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan



Proses Perubahan ada 3 tahap

- ◆ Invention (ide baru diciptakan dan dikembangkan)
- ◆ Diffusion, merupakan ide baru tersebut disampaikan melalui interaksi sosial tertentu
- ◆ Consequence, perubahan yang terjadi di masyarakat sebagai hasil adopsi maupun penolakan dari ide baru

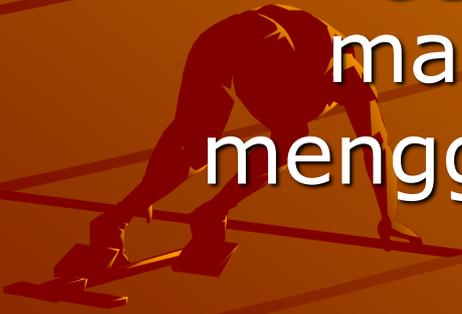
Hakekat kearifan lokal

Pengaturan berdasarkan pengalaman empirik itu akan menumbuhkan kearifan ekologi akan menjadi dasar utama kearifan lokal dalam melestarikan lingkungan



Dualisme aturan di laut

Sifat open acces perairan laut berpotensi munculnya konflik (masyarakat setempat yang masih menggunakan hukum adat dengan masyarakat luar yang sudah menggunakan hukum legal formal atau modern)



Seiring dengan perkembangan jaman
maka kearifan lokal mulai mundur
dan memudar menjadi faktor
terjadinya gangguan dan kerusakan
lingkungan



sebagai akibat mundurnya kearifan lokal

- ✦ Banjir
- ✦ Tsunami
- ✦ Gempa bumi
- ✦ Berkurangnya stok ikan maupun udang di perairan sebagai efek dari pengeboman dan racun.

CONTOH BENTUK KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT









TERIMA KASIH



terima kasih, merci, thank you

